

Inisiasi Karang Taruna Peduli Sampah di Kelurahan Burengan Kota Kediri

Nurwijayanti, Mayta Sari Dwianggimawati, Dwi Anggeaningsih, Meisi Nurrohmah, Melsya Afifah Anggraeni*, Muhammad Riza Pangestu, Teresia Widya Ningsih

Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia, Kediri, Indonesia

* Correspondent Author: melsyafifah06@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia sedang mengalami darurat sampah plastik yang jumlahnya semakin meningkat saat masa pandemi Covid-19. Masalah sampah, terutama sampah plastik, masih jadi tantangan yang harus dijawab tuntas. Penanggulangan tentu tak mudah, meski sejumlah peraturan telah diberlakukan. Menurut Ujang Solihin Siddik selaku Direktorat Pengelolaan Sampah Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) RI dalam jumpa pers virtual program Dropbox Sampah Kemasan, akhir September 2020 lalu, jumlah sampah di kawasan bisnis, hotel dan restoran memang menurun. Namun, jumlah sampah rumah tangga meningkat selama pandemi. Peningkatan jumlah sampah rumah tangga terjadi seiring kebijakan bekerja dan belajar dari rumah. Hal itu membuat sejumlah masyarakat memesan produk makanan secara daring dengan sebagian besar kemasannya memanfaatkan plastik, terutama plastik sekali pakai. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan peranan karang taruna Kelurahan Burengan dalam meningkatkan kepedulian pemuda terhadap sampah. Agar penelitian ini memperoleh hasil yang maksimal maka diperlukan media penyuluhan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimental dengan desain pre-eksperimen one group pre-test-posttest, subjek penelitian ini adalah anggota karang taruna sebanyak 10 orang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peranan karang taruna dalam hal peduli sampah masih kurang. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan pemuda dalam hal mengolah dan memanfaatkan sampah dan asik dengan dunianya sendiri sehingga mereka lupa dengan tugasnya sebagai pemuda dan karang taruna. Oleh sebab itu pemuda diharapkan lebih peduli dengan lingkungan sekitar dan mampu memanfaatkan limbah sampah rumah tangga khususnya sampah anorganik menjadi sebuah kreatifitas yang bernilai jual.

Kata Kunci: Karang Taruna, Sampah Plastik, Peduli Sampah, Pemuda

Received: Agustus 14, 2021

Revised: September 14, 2021

Accepted: September 20, 2021



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Sampah menurut Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan sampah yaitu sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau organik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan.

Di Indonesia sedang mengalami darurat sampah rumah tangga, yang jumlahnya semakin meningkat saat masa pandemi Covid-19. Peningkatan sampah rumah tangga akibat dari work from home dan sekolah jarak jauh. Hal itu membuat sejumlah masyarakat memesan produk makanan secara daring dengan sebagian besar kemasannya memanfaatkan plastik, terutama plastik sekali pakai. Selain itu meningkatnya kebiasaan masyarakat yang gemar berbelanja online saat pandemi Covid-19 berdampak pada peningkatan jumlah sampah. Jenis sampah plastik, kardus, styrofoam dan sampah dari bahan-bahan yang biasa digunakan untuk membungkus paket lainnya meningkat hingga 27 sampai 36 persen.

Masyarakat kelurahan Burengan kecamatan Pesantren kota Kediri sendiri saat ini khususnya pemuda anggota karang taruna yang seharusnya dapat menjadi contoh masih belum sadar akan masalah kesehatan lingkungan yang disebabkan oleh sampah. Karena kurangnya pengetahuan tentang lingkungan para pemuda karang taruna masih menganggap remeh dan tidak peduli dengan sampah rumah tangga. Jika sampah rumah tangga dapat dimanfaatkan dengan baik akan menjadi sebuah karya baru bernilai jual. Maka sangat perlu diberikan penyuluhan dan pelatihan kepada pemuda anggota karang taruna untuk mengurangi sampah dan menambah penghasilan yang menguntungkan sehingga tercipta lingkungan sehat dan sejahtera.

METODE PELAKSANAAN

Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat ini melalui beberapa tahapan yaitu: persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, pembuatan laporan dan penyerahan laporan. Topik Kegiatan penyuluhan ini adalah Eco Bhinora: Waste Recycle Melalui Pemberdayaan Kartar di Kelurahan Burengan Kota Kediri. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2021. Tempat kegiatan pelaksanaan di Kelurahan Burengan dengan mengikuti protokol Kesehatan. Khalayak sasaran peserta adalah pemuda karang taruna sebanyak 20 orang.

Sarana dan peralatan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini telah disiapkan oleh pihak mitra yaitu Kelurahan Burengan dan tim pelaksana HMPS IKM IIK Strada Indonesia antara lain: ruang aula yang nyaman sangat luas, pencahayaan yang cukup dilengkapi dengan penyejuk ruangan, peralatan pengabdian masyarakat seperti: Kursi, LCD, laptop, sound system, benner, kamera, ATK: Pena, lembar kuisisioner, konsumsi peserta serta panitia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk proses dan hasil peserta mengikuti pengabdian masyarakat dari awal hingga akhir anggota Karang Taruna (audience) mengerti 100% dari apa yang telah disampaikan dengan kriteria mampu menjawab pertanyaan dalam bentuk lisan yang akan diberikan oleh pemateri

Pengabdian masyarakat yang dilakukan pada hari minggu, 21 Maret 2021 berjalan dengan lancar. Meskipun masih banyak kekurangan. Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Kelurahan Burengan tersebut diikuti oleh anggota karang taruna berjumlah 20 orang responden. Sebelum diberikan materi, anggota karang taruna diuji dengan diberi pre-test untuk mengetahui pengetahuan sebelum pengabdian masyarakat. Dari hasil pre-test sebelum pengetahuan diperoleh hasil sebanyak benar (63%) menjawab sesuai teori dan salah (37%) menjawab tidak sesuai teori. Hal ini menunjukkan bahwa masih cukup banyak yang masih memahami tentang pentingnya menjaga lingkungan dari pencemaran sampah rumah tangga dan cara mengolah sampah.

Peserta memperhatikan materi pengabdian masyarakat yang disampaikan. Terdapat beberapa audience yang mencatat materi yang disampaikan. Hal ini menunjukkan peserta sangat antusias dengan diadakannya pengabdian masyarakat ini. Dari hasil data post-test pengetahuan yang diperoleh sebanyak (90%) benar telah menjawab sesuai teori dengan kategori baik (10%) menjawab salah tidak sesuai teori. Hal ini menunjukkan ada perubahan sebelum diadakan pengabdian masyarakat dan sesudah pengabdian masyarakat. Hal ini juga menunjukkan ada perubahan sikap dan pandangan tentang pentingnya pentingnya menjaga lingkungan dari pencemaran sampah rumah tangga dan cara mengolah sampah.



Gambar 1 : Pengisian kuisisioner
(Sumber: Dokumentasi Pengmas, 2021)



Gambar 2 : Penyampaian materi secara online
(Sumber: Dokumentasi Pengmas, 2021)

KESIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan penyuluhan ini sudah berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon yang positif dari peserta. Seluruh peserta telah mengikuti program penyuluhan secara lengkap. Para peserta merasa senang dan puas dengan penyuluhan yang diberikan. Hal ini dikarenakan para peserta mendapat pemahaman dan pengetahuan baru. Selain itu, kegiatan penyampaian yang dilakukan dengan santai dan interaktif membuat para peserta dapat mengikuti kegiatan penyuluhan dengan sangat baik dari awal sampai akhir penyuluhan.

Dari hasil pre-test sebelum pengetahuan diperoleh hasil sebanyak benar (63%) menjawab sesuai teori dan salah (37%) menjawab tidak sesuai teori. Hal ini menunjukkan bahwa masih sudah banyak masyarakat yang memahami tentang pentingnya menjaga lingkungan dari pencemaran sampah rumah tangga dan cara mengolah sampah. Setelah diberi materi menunjukkan hasil data post-test pengetahuan yang diperoleh sebanyak (90%) benar telah menjawab sesuai teori dengan kategori baik (10%) menjawab salah tidak sesuai teori. Hal ini menunjukkan ada perubahan sebelum diadakan pengabdian masyarakat dan sesudah pengabdian masyarakat. Hal ini juga menunjukkan ada perubahan sikap dan pandangan tentang pentingnya pentingnya menjaga lingkungan dari pencemaran

sampah rumah tangga dan cara mengolah sampah

DAFTAR PUSTAKA

- Artiningsih. 2008. Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. Tesis Program Magister Ilmu Lingkungan Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro: Semarang.
- Budianta, Eka, 2003. Pembukaan Konferensi Elektronik RUU Sampah. www.terranet.or.id/conf.php.
- Desnifa, L. 2009. Studi Timbulan, Komposisi dan Potensi Daur Ulang Sampah Komersil Kota Padang Tahun 2009. Tugas Akhir. Jurusan Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik. Universitas Andalas: Padang.
- Gunawan, Gugun, 2007. Mengelola Sampah Jadi Uang. Trans Media: Jakarta Selatan.
- Nurhasanudin, D. (2020). Daur Ulang Sampah Melalui Eco Brick. Diambil <https://www.ayopurwakarta.com/read/2020/02/05/4132/daur-ulang-sampah-melaluieco-brick>. Diakses 5 Februari 2020
- Slamet, Juli Soemirat, 2002. Kesehatan Lingkungan. Gajah Mada: University Press Yogyakarta.
- Tim Penulis PS, 2008. Penanganan dan Pengelolaan Sampah. Swadaya: Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. 2008: Jakarta